

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lagu merupakan suatu karya seni berupa kumpulan nada dengan irama harmonis dan syair yang membentuk suatu harmoni yang indah.¹ Secara linguistik, lagu sebagai suatu alat komunikasi verbal berupa bahasa lisan dengan struktur tertentu. Lagu sering kali dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan perasaan seseorang, seperti optimisme, keinginan, kegembiraan, bahkan kegilaan.² Penggambaran terhadap perasaan tersebut dituangkan melalui lirik lagu. Lirik lagu merupakan susunan kata yang dirangkai sedemikian rupa dengan bahasa yang indah. Oleh karena itu, lirik dalam sebuah lagu dapat menyimpan makna yang mendalam berupa emosi, pengalaman, serta pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu kepada pendengarnya.

Dalam proses penulisan lirik lagu, pemilihan kata menjadi aspek yang krusial. Seorang penulis lagu perlu memilih ungkapan yang tepat untuk menggambarkan bagaimana situasi dan emosi yang pernah dirasakannya. Situasi dan emosi yang dirasakan tersebut biasanya berasal dari pengalaman pribadi penulis lagu mengenai suatu hal yang pernah ia lihat, dengar, maupun

¹ Syakhila Octaviani dan Nazwa Nurfauziah, "Menelaah Makna Tersembunyi Dalam Lirik Lagu "Istirahat" Nosstress", dalam *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, Vol. 02, No. 01, 2023, hlm. 147, doi:10.55606/jurribah.v2i1.1152.

² *Ibid.*

alami secara langsung.³ Ungkapan yang digunakan dalam lirik lagu adalah berupa satuan bahasa, mulai dari kata, frasa, klausa, hingga kalimat.

Untuk menghasilkan lirik lagu yang indah dengan fungsi puitis dan estetis, penulis lagu perlu mempertimbangkan setiap ungkapan yang akan digunakan dalam lirik lagu. Salah satunya dengan memilih kata-kata sederhana yang indah dengan makna yang dalam, serta penulis lagu juga harus mampu memainkan rima dan irama pada kata-kata tersebut. Hal ini agar pengalaman penulis lagu dapat tergambarkan dengan baik dan kekuatan emosional dalam lagu dapat terbangun. Selain itu, penulis lagu juga perlu menyesuaikan lirik lagu dengan beberapa unsur musik, seperti nada dan melodi yang akan digunakan dalam lagu.

Dalam proses tersebut, ungkapan yang digunakan dalam lirik lagu agar memenuhi fungsi puitis dan kesesuaian terhadap unsur musik akan memunculkan makna, baik secara implisit maupun eksplisit yang menjadikan suatu lagu memiliki maknanya tersendiri. Salah satunya adalah kemunculan makna lain dalam suatu ungkapan karena adanya penggunaan asosiasi dalam lirik lagu. Dalam semantik, penggunaan asosiasi tersebut dapat menimbulkan makna asosiatif. Selain itu, beberapa ungkapan terutama kata yang mengandung asosiasi dalam lirik lagu tersebut telah melalui proses pembentukan kata atau proses morfologis.

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana makna asosiatif dalam lagu dapat dimunculkan oleh penulis lagu melalui proses pemilihan

³ Neng Tika Harnia, "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU "TAK SEKEDAR CINTA" KARYA DNANDA", dalam *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 226, doi:10.46244/metamorfosa.v9i2.1405.

ungkapan berupa satuan bahasa, baik yang dalam bentuk dasar maupun yang telah melalui proses morfologis. Penulis memilih album *Berdamai* milik Ghea Indrawari sebagai objek penelitian. Ghea Indrawari adalah penyanyi sekaligus penulis lagu Indonesia yang meraih posisi lima besar dalam ajang pencarian bakat menyanyi, *Indonesian Idol* musim kesembilan pada tahun 2018. Ghea Indrawari memulai debut profesionalnya pada 31 Agustus 2018 dengan merilis singel perdananya yang berjudul “Rinduku”. Sejak awal kariernya, Ghea Indrawari selalu menjadikan pengalaman pribadinya sebagai inspirasi dalam menulis dan menciptakan lagu-lagunya.

Album *Berdamai* merupakan album perdana Ghea Indrawari yang dirilis pada 10 Maret 2024 dengan total sepuluh lagu. Seluruh lirik dalam sepuluh lagu tersebut ditulis sendiri oleh Ghea Indrawari berdasarkan pengalaman pribadinya. Album *Berdamai* merupakan bentuk refleksi pribadi Ghea Indrawari dalam memahami diri dan perjalanan hidupnya.⁴ Pada akun Instagram pribadinya, yakni @gheaindrawari, Ghea Indrawari mengunggah sebuah video singkat atau *reels* yang merupakan *teaser* dari album *Berdamai* berdurasi 1 menit 20 detik pada 22 Februari 2024. Dalam unggahan tersebut, Ghea Indrawari juga menuliskan sebuah *caption* yang menjelaskan tentang album *Berdamai*. Di akhir *caption*-nya, Ghea Indrawari mengatakan, “*album pertamaku akan segera hadir. selamat mendengarkan keluh kesahku dan melihat dunia dari sudut pandangku,*”⁵ yang membuktikan bahwa album

⁴ Riamitasari, “*Berdamai Jadi Album Perdana Ghea Indrawari*”, rri.co.id, 27 Maret 2024, <https://www.rri.co.id/hiburan/609190/berdamai-jadi-album-perdana-ghea-indrawari>, diakses pada 18 Februari 2025.

⁵ Ghea Indrawari, *Unggahan Akun Instagram @gheaindrawari*, 22 Februari 2024, <https://www.instagram.com/reel/C3okhnJSaZT>, diakses pada 1 Maret 2025.

Berdamai diciptakan Ghea Indrawari berdasarkan pengalaman pribadinya karena para pendengar diajak untuk merasakan keluh kesah dan bagaimana dunia dilihat dari sudut pandangnya melalui lagu-lagu dalam album *Berdamai*.

Dilansir dari detikpop, album *Berdamai* milik Ghea Indrawari ini menyampaikan makna tentang kehidupan yang tidak selalu berjalan mulus, seperti penggambaran mengenai pahit-manis, kesedihan-kebahagiaan, serta dinamika kehidupan penuh tantangan. Dalam wawancaranya dengan detikpop pada 14 Maret 2024, Ghea Indrawari mengungkapkan bahwa ia memilih kata *berdamai* sebagai judul albumnya karena makna kata *berdamai* adalah yang paling sesuai dengan pesan yang ingin ia sampaikan kepada pendengarnya, yakni tentang pentingnya berdamai dengan keadaan dan diri sendiri.⁶ Selain itu, album *Berdamai* ini juga sengaja dirilis pada 10 Maret 2024 karena bertepatan dengan hari ulang tahun Ghea Indrawari. Dalam unggahan di akun Instagram @gheaindrawari, Ghea Indrawari menuliskan *caption* yang berisi ucapan ‘selamat ulang tahun’ untuk dirinya sendiri serta menambahkan kalimat, “*selain hari kelahiranku, ini juga hari kelahiran album pertamaku. semoga banyak cinta yang aku dan BERDAMAI dapatkan di 10 Maret yang indah ini*”.⁷

Dari total sepuluh lagu yang terdapat dalam album *Berdamai*, dua lagu di antaranya, yakni “*Jiwa Yang Bersedih*” dan “*Masa Mudaku Habis*” telah dirilis terlebih dahulu pada tahun 2023. Kedua lagu tersebut menjadi singel kesebelas dan ke-12 Ghea Indrawari yang sangat populer karena berhasil menyentuh lebih

⁶ Pingkan Anggraini, “*Berdamai, Akhirnya Ghea Indrawari Punya Album Perdana*”, detikpop, 14 Maret 2024, <https://www.detik.com/pop/music/d-7241370/berdamai-akhirnya-ghea-indrawari-punya-album-perdana>, diakses pada 19 Februari 2025.

⁷ Ghea Indrawari, *Unggahan Akun Instagram @gheaindrawari*, 10 Maret 2024, <https://www.instagram.com/p/C4TZIzqSIjS>, diakses pada 1 Maret 2025.

dari seratus juta pemutaran di Spotify.⁸ Selain itu, lagu “Jiwa Yang Bersedih” berhasil memuncaki posisi lagu teratas di beberapa platform *streaming* musik dan berhasil membawa Ghea Indrawari untuk memenangkan beberapa kategori penghargaan, seperti Spotify Wrapped Live pada 30 November 2023 kategori Top EQUAL Artist of the Year⁹, Indonesian Music Awards 2023 kategori Songwriter of the Year¹⁰, Indonesian #Trending Awards 2023 kategori Trending Song of the Year¹¹, dan Youtube Music Academy 2024 kategori Pop Music Video of The Year¹². Beberapa penghargaan tersebut menjadikan nama Ghea Indrawari semakin dikenal masyarakat luas.

Melalui lagu-lagu dalam album *Berdamai*, ciri khas Ghea Indrawari dalam menulis lirik lagu dapat terlihat, yakni setiap lirik lagunya ditulis dengan kata-kata sederhana, tetapi mengandung fungsi puitis serta memiliki kedalaman makna yang tinggi. Lirik-lirik dengan fungsi puitis tersebut sebagai hasil dari proses Ghea Indrawari dalam memformulasikan pengalaman hidupnya ke dalam lirik lagu. Selain itu, proses tersebut menimbulkan adanya perubahan makna dalam kata. Perubahan makna dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan asosiasi.

⁸ *Ibid.*

⁹ Selvanus, “Ghea Indrawari Jadi Top Equal Artist of The Year 2023”, Okezone Celebrity, 1 Desember 2023, <https://celebrity.okezone.com/read/2023/12/01/205/2930485/ghea-indrawari-jadi-top-equal-artist-of-the-year-2023>, diakses pada 1 Maret 2025.

¹⁰ Kristin Juli Saputri, “Daftar Pemenang Indonesian Music Awards 2023, Lesti Kejora Hingga Mahalini Bawa Pulang Penghargaan”, Banjarmasinpost.co.id, 8 Desember 2023, <https://banjarmasin.tribunnews.com/amp/2023/12/08/daftar-pemenang-indonesian-music-awards-2023-lesti-kejora-hingga-mahalini-bawa-pulang-penghargaan?page=all>, diakses pada 1 Maret 2025.

¹¹ Devi Patricia, “Indonesia Trending Awards 2023 Sukses Digelar, Ini Daftar Pemenangnya”, iNEWS.ID, 22 Desember 2023, <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/indonesia-trending-awards-2023-sukses-digelar-ini-daftar-pemenangnya>, diakses pada 2 Maret 2025.

¹² Star Media Nusantara, “‘Winner of Pop Music Video of The Year’ YouTube Music Academy 2024”, starmedianusantara, 3 Desember 2024, <https://www.instagram.com/p/DDHZ3rhyOs3>, diakses pada 1 Maret 2025.

Penggunaan asosiasi dalam sebuah kata akan menimbulkan makna asosiatif. Makna asosiatif merupakan makna kata yang berkaitan dengan situasi di luar bahasa. Hal ini berarti makna dalam sebuah kata yang mengandung asosiasi memiliki arti luas, yaitu tidak selalu sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Arti yang luas tersebut tergantung bagaimana penulis lagu atau bahkan pendengar lagu mengartikannya menurut interpretasi atau sudut pandang masing-masing. Dalam hal ini, pengalaman pribadi yang diungkapkan melalui lirik lagu dengan formulasi kata-kata yang mengandung fungsi puitis memungkinkan adanya kemunculan makna asosiatif.

Sebagai contoh, pada ungkapan *'begitu dingin dunia yang kau huni'* dalam lirik lagu "Jiwa Yang Bersedih" milik Ghea Indrawari terdapat kata yang mengandung asosiasi, yakni kata *dingin*. Jika diartikan secara harfiah menurut KBBI, kata *dingin* merupakan kata sifat yang berarti bersuhu rendah apabila dibandingkan dengan suhu tubuh manusia. Namun, dalam kutipan lirik lagu tersebut, kata *dingin* memiliki makna 'sepi' dan 'keras' sehingga jika dilihat secara keseluruhan, makna yang ingin disampaikan pada kutipan lirik lagu tersebut adalah dunia yang ditempati oleh manusia adalah tempat yang sepi dan keras karena di dalamnya selalu dipenuhi dengan permasalahan dan dinamika kehidupan. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa makna kata *dingin* dalam kutipan lirik lagu "Jiwa Yang Bersedih" berasosiasi dengan makna sepi dan keras, yang berarti memiliki arti di luar bahasa. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam penggunaan asosiasi pada lirik-lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari.

Untuk menganalisis secara mendalam makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari, pada penelitian ini digunakan analisis semantik. Semantik merupakan salah satu cabang dalam linguistik yang berkaitan dengan struktur ungkapan dan makna dalam bahasa. Penggunaan pendekatan semantik dalam analisis makna pada lirik lagu dimulai dengan menilai hubungan yang ada di antara kata-kata yang telah disusun di dalamnya.¹³ Selain itu, penulis juga akan menganalisis jenis-jenis makna asosiatif, yaitu makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif.

Penelitian ini menarik untuk dikaji karena penulis ingin mengetahui bagaimana Ghea Indrawari sebagai penulis lagu mampu memformulasikan pengalaman hidupnya ke dalam lirik lagu dengan bahasa yang indah dan mengandung fungsi puitis melalui pemilihan kata atau diksi yang tepat sehingga dapat memunculkan makna asosiatif. Selain itu, hal lain yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana makna asosiatif pada lirik lagu dapat dimunculkan oleh penulis lagu dengan memilih kata atau diksi yang telah melalui proses morfologis, seperti penambahan imbuhan, pengulangan kata, atau penggabungan kata.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Berdamai* karya Ghea Indrawari. Sementara subfokus dalam penelitian ini, yaitu:

¹³ Luluk Ilmiyatul Khasanah Iskandar dan Iwan Marwan, "Relasi Makna Pada Lagu Karya Melly Goeslaw (Tinjauan Semantik)", dalam *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 244, doi:10.30762/narasi.v1i2.2190.

1. Jenis-jenis makna asosiatif, yaitu makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari.
2. Bentuk satuan bahasa berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat pada ungkapan yang digunakan pada lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari.
3. Proses morfologis untuk membentuk makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan kronologi permasalahan yang telah disampaikan dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu: “Bagaimanakah makna asosiatif yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari?”.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna asosiatif yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari.

1.4.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis makna asosiatif; ungkapan pada satuan bahasa berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat; serta proses morfologis yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu linguistik terutama dalam bidang semantik. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai jenis-jenis makna asosiatif dalam konteks kebahasaan, khususnya dalam lirik lagu. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi tambahan rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis semantik sebagai pendekatan yang mampu membedah makna maupun konteks dalam teks atau karya sastra terutama pada lirik lagu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti dan mahasiswa dalam memahami penerapan teori semantik dan memberikan contoh konkret dari makna asosiatif yang terkandung dalam sebuah lagu. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis lagu mengenai kekuatan makna yang terkandung dalam pilihan kata atau frasa dalam lirik lagu sehingga dapat membantu mereka dalam menciptakan karya yang estetis dan penuh makna.